

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan kombinasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* pada materi Aritmetika Sosial di Kelas VII MTsN 6 Batola mempunyai rata-rata 76 berada pada kualifikasi baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Aritmetika Sosial di Kelas VII MTsN 6 Batola mempunyai rata-rata 61,2 berada pada kualifikasi cukup.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan kombinasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* dengan di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi Aritmetika Sosial kelas VII MTsN 6 Batola.
4. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan kombinasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* untuk setiap indikator yaitu kemampuan memahami masalah dan membuat rencana berada pada kualifikasi sangat baik, melaksanakan rencana berada pada kualifikasi cukup, kemampuan

melihat kembali berada pada kualifikasi kurang. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional untuk setiap indikator yaitu kemampuan memahami masalah berada pada kualifikasi sangat baik, membuat rencana berada pada kualifikasi baik, kemampuan melaksanakan rencana dan melihat kembali berada pada kualifikasi kurang baik.

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran yang dikemukakan berkenaan penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah dan guru matematika, dapat menggunakan kombinasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* sebagai alternatif untuk variasi dalam mengajar.
2. Bagi siswa hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran Matematika sehingga dapat menyelesaikan soal-soal dengan mudah berbantuan tahapan pemecahan masalah yang dirumuskan Polya.
3. Bagi peneliti lain, karena berbagai keterbatasan dalam penelitian ini seperti terlalu aktifnya siswa, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dengan pokok bahasan yang lebih luas. Misalnya mengetahui bagaimana kemampuan matematika lainnya selain kemampuan pemecahan masalah dengan menggunakan kombinasi model ini.
4. Bagi pembaca, semoga bermanfaat untuk menambah bahan referensi.